GERINDRA-PAN BERHARAP

Pemilu Jadi 'Lebaran Demokrasi'

JAKARTA (KR) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan, partainya bersepakat dengan Partai Amanat Nasional (PAN) untuk mengamankan suksesi kepemimpinan berjalan dengan baik dan lancar.

"Suksesi kepemimpinan ini perlu dikawal karena ini sebuah proses demokrasi yang diikuti oleh parpol. Harapannya, partisipasi rakyat besar dan rakyat bahagia, senang menyambut proses demokrasi ini dengan gembira," kata Muzani usai silaturahim di Kantor DPP PAN, Jakarta, Senin (5/6).

Muzani menyebut Partai Gerindra dan PAN berharap Pemilu Serentak 2024 dapat menjadi 'Lebaran Demokrasi' bagi rakyat. "Artinya, rakyat bersuka ria, rakyat bersenang, bergembira, karena akan hadirnya pemimpin baru, partai baru yang bisa memberi kesegaran bagi kepemimpinan, kehidupan demokrasi yang lebih baik," jelasnya.

Sedangkan Sekjen PAN Eddy Soeparno mengatakan, akan menggelar pertemuan berikutnya dengan DPP Partai Gerindra untuk menindaklanjuti pertemuan di Kantor DPP PAN ini, sebagai bentuk komitmen meneruskan pembicaraan ke tahap selanjutnya.

"Pertemuan hari ini akan kita tindaklanjuti dengan pertemuan-pertemuan berikutnya, apakah pertemuan terbuka atau tertutup, tapi kita sudah berkomitmen untuk melanjutkan pembicaraan ke tahap berikutnya," kata Eddy.

Selain berkomitmen melanjutkan pertemuan berikutnya, Eddy menyebut dalam pertemuan tersebut turut membahas bagaimana proses Pemilu 2024 berjalan lancar, aman, damai dan teduh. **(Ant)-d**

DPRD Grobogan Putuskan Raperda Ketertiban Umum Jadi Perda

GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan memutuskan Raperda tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Pelindungan Masyarakat menjadi Perda. Keputusan tersebut disampaikan dalam rapat paripurna ke-14 tahun 2023 dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos MAP, Senin (5/6). Rapat dihadiri Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes, anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekretaris Daerah beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Kepala Bagian Setda, para Camat, dan para Direktur BUMD setempat.

Ketua DPRD menjelaskan, Raperda tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Pelindungan Masyarakat telah mendapat fasilitasi dari Gubernur Jateng yang kemudian ditindaklanjuti oleh Rapat Kerja Pansus I Tahun 2023 untuk menyempurnakan dengan mengundang pimpinan dan anggota Bapemperda, Perangkat Daerah terkait, dan Tim Kememkumham Provinsi Jateng.

"Dengan telah disempurnakan dan disetujuinya Raperda ini, dan tujuh fraksi yang ada juga telah menerima dan menyetujui, maka kami tawarkan kepada peserta rapat apakah menyetujui Raperda tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Pelindungan Masyarakat untuk ditetapkan menjadi Perda Grobogan?," tanya Agus. Secara serentak semua peserta rapat menyatakan setuju.

Menanggapi hal itu, Bupati Sri Sumarni mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Grobogan, khususnya pimpinan dan segenap anggota Pansus I Tahun 2023 yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membahas raperda dimaksud bersama dengan tim eksekutif, sehingga dapat diambil keputusan dalam rapat paripurna. Dijelaskan, Pemkab Grobogan diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan beberapa urusan pemerintahan, di antaranya urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum dan pelindungan masyarakat yang merupakan salah satu urusan wajib berkaitan pelayanan sasar.

Agar penyelenggaraan urusan pemerintahan tersebut dapat dilaksanakan secara lebih optimal, diperlukan regulasi yang bersifat lebih rinci serta sesuai dengan kondisi khas suatu daerah. "Salah satu wujud ikhtiar yang dapat kita lakukan untuk mendorong penyelenggaraan urusan pemerintahan dimaksud dapat berjalan lebih optimal, adalah dengan memberikan dasar hukum, dan pedoman dalam bentuk Peraturan Daerah sebagaimana kita setujui bersama pada hari ini," terang Sri Sumarni. Disebutkan, isi Raperda tersebut antara lain memuat kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Kegiatan tersebut meliputi deteksi dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, patrol, pengamanan, pengawalan, penertiban, dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa.

"Selain itu juga memuat ketentuan terkait kewajiban, larangan beserta sanksi yang akan diterapkan berkaitan dengan penertiban. Demikian pula dengan penyelenggaraan pelindungan masyarakat, di antaranya diatur bahwa penyelenggaraan pelindungan masyarakat diselenggarakan oleh Bupati dan Kepala Desa. Untuk menyelenggarakan pelindungan masyarakat, dibentuk Satgas Linmas di tingkat Kabupaten dan Kecamatan. Sedangkan di tingkat desa dan kelurahan dibentuk Satlinmas," terangnya. **(Tas)-d**

KR-M Taslim

Rapat paripurna pengambilan keputusan DPRD atas Raperda Tibum.

Jemaah Jangan Selfie Berlebihan di Kakbah

Laporan Wartawan Rini Suryati

MAKKAH (KR) - Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) mengimbau jemaah haji agar dalam pengambilan dokumentasi pribadi dalam bentuk swafoto (selfie) di depan Kakbah tidak dilakukan secara berlebihan. Lrangan keras lain yang perlu diperhatikan jemaah di area Masjidil Haram adalah membentangkan spanduk untuk berfoto bersama di depan Kakbah dengan benda-benda yang menyerupai manusia, hewan, seperti wayang dan sejenisnya.

"Selfie berlebihan di depan Kakbah, selain mengganggu kekhusyukan ibadah juga mengganggu jemaah lainnya," terang Juru Bicara PPIH Pusat Akhmad Fauzin dalam keterangan persnya di Media Center Haji (MCH), Senin (5/6)Fauzin menegaskan.

Menurutnya, bila melanggar larangan tersebut akan berakibat hukum dari otoritas keamanan Arab Saudi. Oleh karena itu, lanjut Fauzin, panitia terus mengingatkan jemaah agar fokus beribadah selama di Tanah Suci khususnya selama berada di Masjidil Haram.

Pada kesempatanm itu Fauzin juga menyampaikan cuaca di Madinah saat ini berkisar 30-39 derajat Celsius dan di Makkah 31-43 derajat Celsius. Temperatur Kota Makkah yang lebih panas, Fauzin minta para jemaah khususnya lansia untuk membatasi aktivitas di luar hotel dan masjid.

"Selalu pakai alas kaki saat akan keluar dari hotel dan masjid, untuk menghindari kaki melepuh. Jika kehilangan alas kaki, jangan memaksakan diri pulang ke hotel tanpa sandal di siang hari, segera temui petugas dan minta bantuannya," pintanya.

Disampaikan Fauzin, berdasarkan data dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) hingga Senin (5/6) pukul 24.00 WIB, jemaah dan petugas yang sudah tiba di Kota Madinah berjumlah 73.577 orang atau 191 kelompok terbang.

"Jemaah wafat bertambah 3 orang atas nama Muhammad Yusuf Dedeh asal Kloter BTJ 04, Umi Hanik Mualam asal Kloter SUB 26 dan Jajang bin Ijin asal kloter JKS 09. Sampai saat ini jumlah yang wafat sebanyak 15 orang," katanya.

Sementara menjelang *closing date* (batas akhir) kedatangan jemaah haji Indonesia di Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMMA) Madinah, jumlah jemaah yang mendarat sampai Senin (5/6) pukul 09.00 waktu Arab Saudi (WAS) sudah mencapai 206 kloter dari 13 embarkasi seluruh Indonesia. Jumlah ini sekitar 77 persen dari rencana 265 kloter yang mendarat di Bandara AMMA.

Closing date untuk bandara di Madinah jemaah haji Indonesia akan dilakukan Kamis (8/6) pukul 02.00 WAS. Selanjutnya gelombang kedua mendarat di King Abdulaziz International Airport Jeddah. "Untuk persiapan tim daerah kerja (Daker) Bandara akan dibagi dua, satu di Madinah sampai semua jemaah mendarat, sisanya ke Jeddah," kata Kadaker Bandara, Haryanto di Madinah.

Berdasarkan data Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) hingga Senin sudah 13 embarkasi menerbangkan jemaah haji Indonesia. Dengan demikian hanya satu yang belum menerbangkan jemaah, yaitu Lombok (LOP). Embarkasi Lombok rencananya menerbangkan 4.447 jemaah. Adapun embarkasi Aceh (BTJ) telah menyelesaikan jadwal penerbangan mereka dengan mengangkut 4.402 jemaah.

Sementara Embarkasi Batam (BTH) sudah menerbangkan 5.849 jemaah ke Madinah dari 11.635 jemaah. Diikuti embarkasi Jakarta Pondok Gede (JKG) telah menerbangkan lebih dari 60% jemaah. Sedangkan Surabaya (SUB) dan Solo (SOC) masih di bawah 60% dari total rombongan yang diangkut. **(*)-d**

Indonesia-Jerman Sepakat Perkuat Kerja Sama Pertahanan

JAKARTA (KR) - Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto menyampaikan, Indonesia dan Jerman sepakat untuk memperkuat kerja sama pertahanan kedua negara.

Menhan menyampaikan hal itu seusai menerima kunjungan resmi Menteri Pertahanan Jerman Boris Pistorius bersama delegasinya di Kantor Kementerian Pertahanan RI, Jakarta, Senin (5/6).

"Hubungan bilateral Indonesia-Jerman, termasuk di bidang pertahanan, sangat baik dan sudah berlangsung puluhan tahun. Kami ingin terus memperkuat hubungan ini, itu jadi pembahasan utama pertemuan tadi," kata Prabowo saat menyampaikan keterangan pers bersama Menhan Pistorius selepas pertemuan.

Menhan Prabowo menegaskan, ia bersama sejawatnya, Menhan Pistorius, akan terus menempuh langkah-langkah proaktif guna mewujudkan peningkatan kerja sama pertahanan Indonesia-Jerman.

Sementara Menhan Pistorius menyatakan, ia dan Menhan Prabowo melakukan diskusi intensif sejumlah isu, termasuk beberapa hal yang sudah sempat dibahas saat keduanya mengikuti forum Institut Internasional untuk Studi Strategis (IISS) Shangri-La Dialogue 2023 di Singapura pada akhir pekan lalu. "Misalnya, tentang isu kawasan Indo-Pasifik dari sudut pandang Jerman dan Eropa," ujar Menhan Pistorius.

Kedua belah pihak, lanjut Pistorius, juga sempat membicarakan mengenai posisi bilateral Jerman di Kawasan ASEAN dan Indo-Pasifik. "Khususnya dengan Indonesia, yang telah menjadi rekan baik kami selama puluhan tahun," tuturnya.

Menhan Prabowo juga menyampaikan, dirinya berencana untuk memenuhi undangan melakukan kunjungan resmi balasan dari Menhan Pistorius. "Saya juga berjanji untuk melakukan kunjungan resmi balasan, Yang Mulia sudah mengundang saya untuk itu, kami sama-sama menantikan kunjungan balasan nanti," ujar Prabowo. **(Ant)-d**

PERLU DISIKAPI DENGAN **'CERDIK'**

Penyakit Degeneratif Ancam Kesehatan Masyarakat

DINAS KESEHATAN
D.I.YOGYAKARTA

KR-Endar Widodo

Sekretaris Komisi D DPRD DIY Ir Imam Taufik menyampaikan materi.

WONOSARI (KR)- Beberapa tahun terakhir ancaman kesehatan masyarakat mulai bergeser dari sebelumnya banyak terjangkit penyakit menular, sekarang didominasi penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular (PTM). Pergeseran ini karena antara lain dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang kurang memperhatikan aspek kesehatan. Transisi epidemiologi atau perubahan penyakit yang mematikan yang sekitar tahun 1990 penyakit menular mencapai 56 persen mulai tahun 2015 berbalik penyakit tidak menular mencapai 57 persen sedangkan penyakit menular tinggal 30 persen. Demikian dikatakan Seksi Promosi Kesehatan (Promkes) Penyehatan Lingkungan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan DIY Amarudin Latif SSiT dalam acara Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Balai Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari, Senin (5/6).

Sosialisasi Dinkes Kesehatan bekerja dengan DPRD DIY ini menampilkan nara sumber Sekretaris Komisi D Ir Imam Taufik. Hadir juga Ahmad Lutfi SKM, Heru Supriyanto dari Dinkes DIY, Lurah Baleharjo Agus Sulistyo AMd dan Ketua Bamuskal Joko Sunaryo, dengan peserta para kader se Kalurahan serta sejumlah tamu undangan lainnnya. Agar masyarakat bergaya hidup sehat perlu dilakukan germas untuk Yogya Sehat Istimewa, masyarakat setiap hari harus melakukan aktifitas fisik minimal 30 menit, makan sayur dan buah, tidak mengkonsumsi rokok dan alkohol, cek kesehatan secara rutin dan disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Kurangnya kegiatan germas bisa menjadi salah satu sebab munculnya banyak penyakit tidak menular (PTM) yang menyebabkan kematian.

Dalam data Dinas Kesehatan tercatat, 28,1 persen penduduk kurang melakukan aktifitas fisik setiap hari, 19,5 persen penduduk berusia lebih 10 tahun merokok, 91,8 persen berusia lebih 5 tahun kurang mengkonsumsi sayur dan buah, 3,2 persen penduduk berusia lebih 10 tahun minum minuman beralkohol dan 41,12 persen penduduk makan makanan manis satu kali sehari dan satu kali sehari minum minuman manis sebanyak 71,01 persen. Resep singkatnya untuk hidup sehat perlu sikap CERDIK, (**C**ek kesehatan secara berkala, **E**nyahkan asap rokok, **R**ajin beraktivitas fisik, **D**iet yang sehat dan seimbang, **I**stirahat yang cukup dan **K**elola Stres). Sementara Ir Imam Taufik sesuai dengan tugas anggota legislatif untuk terus mendorong peningkatan promosi kesehatan agar dapat menjangkau masyarakat luas. Agar masyarakat dapat melakukan cara hidup sehat. "Untuk tahun ini saja anggaran promosi kesehatan mencapai Rp 6 miliar," tambahnya. **(Ewi)**

KR-Endar Widodo

Peserta sosiasilasi germas bersama para narasumber diu Balai Kalurahan Baleharjo, Wonosari.

KR-Endar Widodo

Amarudin Latif SSiT Seksi Promkes Dinkes DIY menyampaikan materi.

CABULI 11 MURID TK-SD

Pensiunan Guru Ditahan di Rutan Polda

KR- Wahyu Priyanti

Tersangka R ditahan di Rutan Polda DIY sejak 25 Mei 2023.

SLEMAN (KR) - Belasan anak menjadi korban pencabulan yang dilakukan seorang kepala rumah tangga berinisial R (64). Dengan bujuk rayu dan iming-iming uang Rp 2.000 hingga Rp 10.000 dan buah-buahan, pensiunan guru itu mengajak korban ke rumahnya.

Di rumahnya wilayah Kalasan Sleman itulah, R mencabuli anak di bawah umur secara berulang sejak 2020 hingga 23 Mei 2023. "Korban pencabulan tersangka ada 11 anak berusia 5-10 tahun. Perbuatan itu dilakukan R dengan modus anak dijanjikan uang Rp 2.000 hingga Rp 10.000 dan buah-buahan agar mau diajak ke rumahnya kemudian dicabuli," ungkap Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra, Senin (5/6) di Mapolda DIY.

Dirreskrimum menyebut, tersangka melakukan aksinya dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan seksual. Terungkapnya kasus itu, saat salah satu korban yakni LS (9) pada awal Mei lalu, bercerita kepada kedua orangtuanya pernah mendapat perlakukan cabul dari R. Kemudian ibu-ibu warga sekitar menanyakan kepada anak masing-masing dan ternyata selain LS, ada korban lain berjumlah 10 anak. Selanjutnya 25 Mei 2023, para keluarga korban dan warga sekitar mendatangi rumah pelaku yang yang masih satu wilayah dengan para korban, untuk meminta pertanggungjawaban atas perbuatan pelaku dan melaporkan ke Polda DIY. "Pelaku kami tahan di rutan Polda DIY sejak tanggal 25 Mei 2023 dan kami kenakan Pasal 82 UU Perlindungan Anak ancaman maksimal 15 tahun. Berkas perkara kasus ini, dalam waktu tidak lama akan kami kami limpahkan untuk diproses selanjutnya," jelasnya.

Mayasila dari Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Sleman mengapresiasi kerja cepat Polda DIY dalam menangani kasus tersebut. Perbuatan R sangat di luar nalar, apalagi dilakukan kepada anak di bawah umur. **(Ayu)-d**